

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel pilihan Profitabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi pada tahun 2005-2017 dengan berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai yang negatif. Artinya semakin tinggi frekuensi CAR akan menyebabkan ROA menjadi turun. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa CAR seharusnya berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.
- b) Variabel *Non Performing Finance (NPF)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai yang positif. Artinya semakin tinggi frekuensi CAR akan menyebabkan ROA menjadi naik. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c) Variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai yang negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Artinya semakin tinggi frekuensi BOPO maka akan menyebabkan profitabilitas bank menjadi turun.

6.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dilakukan untuk meningkatkan profabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.

- a) Untuk mendorong profitabilitas Bank Syariah Mandiri, maka pengelola bank perlu meningkatkan pemberian pembiayaan pinjaman kepada nasabah untuk digunakan sebagai investasi oleh nasabah. Sehingga modal yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dapat tergunakan secara maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan sarana-prasarana. Sehingga mampu menarik minat nasabah.
- b) Untuk lebih meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Maka pengelolaan pembiayaan bermasalah (NPF) yang sudah bagus pada saat sekarang ini perlu ditingkatkan dimasa mendatang.
- c) Bank Syariah Mandiri juga harus dapat menjaga rasio BOPO agar tidak terlalu tinggi, sehingga biaya-biaya operasional yang digunakan menjadi efisien. Maka rasio BOPO harus menjadi fokus perhatian oleh pengelola Bank Syariah Mandiri, sebab dalam beberapa tahun terakhir rasio profitabilitas Bank Syariah Mandiri cenderung menurun.